

PENGARUH MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK PONPES MANBA'UL'ULUM CIREBON

Mohamad Ibrohim¹, Mihaimin Mihaimin², Dewi Cahyani³.

1. Mahasiswa Pasca Sarajana MPI UIN Siber Syekh Nur Jati Cirebon
mohibrohims2@gmail.com
2. Mahasiswa Pasca Sarajana MPI UIN Siber Syekh Nur Jati Cirebon
ilaanmuhaimin@gmail.com
3. Dosen Pasca Sarjana UIN Siber Syekh Nur Jati Cirebon
dewicahyani@uinssc.ac.id

Citation : Ibrohim, M, Mihaimin, M & Cahyani, D (2026). Pengaruh Manajemen Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa SMK Ponpes Manba'ul 'Ulum Cirebon , *Edum Journal*, 9 (1), 1 - 17

DOI: <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v9i1.551>

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media sosial *tik tok* terhadap karakter sopan santun siswa SMK Ponpes Manba'ul'ulum Cirebon. Media sosial menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat, pada era globalisasi. Seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat. Dampak bermedia sosial dapat menimbulkan permusuhan dan pertikaian karena berita bohong atau hoax yang tersebar dengan mudah melalui media sosial. Banyaknya siswa yang melanggar dan tidak mematuhi aturan-aturan yang ada dan minimnya karakter sopan santun siswa yang disebabkan karena mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman dan hal-hal yang ada didunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media sosial *tik tok* terhadap karakter sopan santun siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum Cirebon Tahun Pelajaran 2024

/ 2025. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk mendapatkan data tentang pengaruh media sosial *tik tok* (X) dan untuk mendapatkan data tentang karakter sopan santun siswa (Y). Penelitian menggunakan sampel sebanyak 88 responden yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan rumus slovin. Data penelitian yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil dari perhitungan statistik terdapat pengaruh yang positif. Antara media sosial *tik tok* (X) terhadap karakter sopan santun siswa (Y). Hal ini diperoleh nilai t tabel sebesar 1.98793, oleh karena itu t hitung $>$ t tabel ($3.952 > 1.98793$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sosial *tiktok* terhadap karakter sopan santun. Media sosial *tik tok* diharapkan dapat memberikan nilai-nilai yang positif tentang Karakter sopan santun siswa di sekolah. Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi sekolah SMK Ponpes Manba'ul'ulum Cirebon, terutama dalam memberi dorongan kepada siswa untuk senantiasa meningkatkan karakter sopan santun siswa.

Kata Kunci: Media Sosial Tik Tok, Karakter sopan santun.

Abstract

This study discusses the influence of the use of social media tik tok on the character of politeness of SMK Ponpes Manba'ul'ulum Cirebon students. Social media is one of the main needs for society, in the era of globalization. Along with the rapid development of technology. The impact of social media can cause hostility and conflict because of fake news or hoaxes that are easily spread through social media. Many students violate and do not obey existing rules and the lack of politeness of students is caused by being easily influenced by the development of the times and things in cyberspace. This study aims to determine the effect of the use of tik tok social media on the character of manners of students of SMK Ponpes Manba'ul'ulum Cirebon in the 2024/2025 academic year. This type of research uses a quantitative research type with an associative approach. Data collection techniques using questionnaires or surveys to obtain data on the influence of social media tik tok (X) and to obtain data on students' polite character (Y). The study used a sample of 88 respondents resulting from calculations using the slovin formula. The research data that has been collected is analyzed using a simple linear regression analysis technique. The results of statistical calculations show a positive influence. Between social media tik tok (X) and student morals (Y). This is obtained by the t table value of 1.98793, therefore $t_{count} > t_{table}$ ($3.952 > 1.98793$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant influence in the use of social media tik tok on the character of politeness. Social media tik tok is expected to provide positive values about the character of students' politeness at school. This study is expected to be a source of information and input for SMK Ponpes Manba'ul'ulum Cirebon, especially in encouraging students to always improve their politeness.

Keywords: Social Media Tik Tok, Character of good manners.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terorganisasi untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan agar peserta didik dapat berproses dalam melatih dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, perilaku, pikiran, kearifan, dan lain-lain, Pendidikan berlangsung sepanjang hayat (long life education) yang memberikan dampak positif kepada setiap individu dalam segala lingkungan dan situasi.

Pendidikan merupakan elemen utama dalam kehidupan manusia yang terus berkembang berjalanya waktu. Dengan pendidikan yang baik, pembangunan bangsa bisa terwujud sesuai dengan harapan, karena pendidikan merupakan komponen esensial bagi kehidupan manusia yang tidak bisa diabaikan. Pendidikan adalah usaha yang bertujuan dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pakar pendidikan Al Abrasyi juga menjelaskan nilai pendidikan, menyatakan bahwa pendidikan mempersiapkan orang untuk mencintai negaranya, menjalani kehidupan yang indah dan bahagia, kuat jasmani, berakhlak mulia, tertib berpikir, lemah lembut dalam perasaan, terampil dalam perbuatan, mengucapkan kata-kata sopan baik lisan maupun tulisan. Perkembangan di era globalisasi ini semakin pesat dengan adanya inovasi teknologi terkini (Pipit Mulyah, et al., 2020). Munculnya berbagai platform media sosial dengan berbagai versi dan fitur dapat menarik minat orang dan mendorong mereka

untuk mencoba platform media sosial lainnya. Internet berfungsi sebagai alat promosi untuk menampilkan produk dan tren terbaru selain menjadi tempat untuk kontak dan komunikasi. Tren global beserta kemajuan teknologi menginspirasi orang untuk mengikuti perkembangan zaman (Maulana, 2024).

Cara individu berinteraksi dan belajar di kelas telah berubah secara signifikan akibat penggunaan teknologi dalam pendidikan. Teknologi telah menciptakan peluang baru untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, membuat berbagai sumber daya pendidikan lebih mudah diakses, dan mengembangkan keterampilan era digital. Komputer, internet, perangkat seluler, perangkat lunak instruksional, dan aplikasi pembelajaran interaktif hanyalah beberapa alat dan platform digital yang dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan berkat teknologi. Pembelajaran yang dipersonalisasi, peningkatan keterlibatan siswa, dan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan dalam industri yang dinamis dan kompleks semuanya dimungkinkan oleh penggunaan teknologi ini (Asiva Noor Rachmayani, 2023).

Teknologi dalam pendidikan telah mempermudah akses terhadap pengetahuan dan materi pendidikan. Berkat teknologi, siswa kini dapat mengakses buku elektronik, jurnal yang ditinjau sejawat, video instruksional, dan sumber belajar daring lainnya. Hal ini meningkatkan basis pengetahuan siswa, mendorong pembelajaran seumur hidup, dan meningkatkan keterlibatan siswa (Dr. Benny A. Pribadi, 2019).

Selain itu, gaya belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif didorong oleh penggunaan teknologi. Melalui platform pembelajaran daring, siswa dapat bekerja sama dalam proyek virtual, berpartisipasi dalam forum daring, dan bertukar ide serta pendapat secara elektronik. Kini, ada lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif, kritis, dan kooperatif serta mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Kristanto, 2016).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan pengalaman pendidikan siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Kegembiraan dan minat siswa dalam mempelajari hal-hal baru dapat ditingkatkan, misalnya, dengan memanfaatkan multimedia interaktif, permainan pembelajaran, dan simulasi. Hasilnya, pembelajaran dapat menjadi lebih alami dan menyenangkan bagi siswa, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Asiva Noor Rachmayani, 2023).

Era globalisasi adalah periode integrasi nasional yang terjadi karena pertukaran ide, produk, sikap, dan elemen budaya di seluruh dunia, yang berdampak signifikan terhadap teknologi. Perkembangan era globalisasi menyebabkan teknologi berkembang sangat pesat, sehingga muncul berbagai media sosial yang memudahkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, dengan fitur yang berbeda-beda. Dengan adanya media sosial, masyarakat lebih mudah untuk bertukar informasi berita, mencari hiburan dan kabar melalui gambar, audio, video maupun tulisan (Salsabila et al., 2021).

Salah satu sumber informasi daring adalah media sosial. Dengan bantuan internet, media sosial juga digunakan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi dengan orang-orang di semua tingkatan masyarakat. Ada banyak platform media sosial, seperti Facebook, Instagram, YouTube, TikTok, WhatsApp, dan lainnya (Muzayanati et al., 2022).

Saat ini salah satu media yang sangat *booming* dan banyak sekali digunakan oleh kalangan remaja pelajar adalah media sosial *tik tok*. Media *tik tok* merupakan media sosial yang dapat dikategorikan kedalam media audio visual karena dapat menampilkan gambar dan audio yang dapat dilihat dan didengar (video). Pelajar sangat menyukai media sosial *tik tok*, karena aplikasi ini menurut mereka cukup menghibur, disaat mereka sedang jenuh (Salsabila et al., 2021).

Media sosial menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat, di era globalisasi. Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari *gadget*, bahkan anak-anak di era reformasi ini pun tidak mau ketinggalan media sosial. Media sosial merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam media pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran karena memiliki alur proses yang sederhana sehingga mudah dipahami (Muthmainnah Biduri et al., 2023).

Seperti yang diketahui media sosial *tik tok* ini merupakan salah satu media yang digunakan untuk mencari kesenangan, dan menjadi salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, media sosial juga dapat menjadi ajang permusuhan dan konflik karena berita bohong atau *hoax* yang menyebar dengan mudah melalui media sosial. Dari hasil observasi pra-penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan media sosial *tik tok* sangat berpengaruh terhadap karakter sopan santun siswa. Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter sopan santun siswa, faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Media sosial *tik tok* ini merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi karakter sopan santun siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *tik tok* terhadap karakter sopan santun siswa SMK Ponpes Manba'ul'ulum Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Harapannya dalam menggunakan Media Sosial *Tiktok* dapat memberikan nilai-nilai yang positif tentang Karakter sopan santun siswa di sekolah. Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi sekolah SMK Ponpes Manba'ul'ulum Cirebon, terutama dalam memberi dorongan kepada siswa untuk senantiasa meningkatkan karakter sopan santun siswa. Diharapkan bagi siswa yang suka menggunakan media sosial *tiktok*, akan menjadi bahan informasi dan masukan belajar tambahan bagi para siswa, terutama dalam memberi dorongan kepada siswa untuk senantiasa meningkatkan karakter sopan santun.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menerapkan pendekatan kuantitatif Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan dari paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendekatan kuantitatif memiliki beberapa ciri khas yaitu, pendekatan ini bekerja dengan angka sebagai data yang berbentuk bilangan (skor, nilai, peringkat, frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Pendekatan ini berdasarkan pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori, dengan statistik (Muslim, 2016).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, Desain penelitian ini menggunakan desain analisis agresi, suatu analisis statistik yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel. Adapun jenis metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menyajikan fakta atau mendeskripsikan pengaruh antar variabel, yakni variabel X media sosial *tik tok* dan variabel Y karakter sopan santun siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan data yang telah diperoleh, pengujian validitas menggunakan bantuan perangkat komputer yaitu program SPSS. Peneliti telah melakukan uji validitas seluruh item variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) dan seluruh item variabel Karakter Sopan Santun Siswa (Y). Sehingga didapatkan hasil tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas

Variabel X (Penggunaan Media Sosial Tiktok)			
No Item Pernyataan	r² Hitung	r² Hitung	Keterangan
1	,313	,209	sah
2	.82	.209	sah
3	.82	.209	sah
4	.82	.209	sah
5	.82	.209	sahih
6	.497	.209	sahih
7	.367	.209	sah
8	.372	.209	sah
9	.332	.209	sahih
10	.272	.209	sah

11	.26	.209	sah
12	283	209	sahih
13	255	209	sah
14	293	209	Valid
15	258	209	Sah/valid
16	0.51	,209	Valid
17	0.51	.209	sah
18	0.51	209	sah
19	0,51	0,209	sah
20	0.291	0.209	sah

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap butir pernyataan indikator variabel Media Sosial Tik tok lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} . (0,209) maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel media sosial tiktok Valid maka dapat digunakan sebagai alat ukur variabel.

Variabel Y (Karakter Sopan Santun Siswa)			
No Item Pernyataan	r Hitung	r Hitung	Keterangan
1	.423	.209	sah
2	.758	.209	sah
3	.758	.209	sah
4	.745	.209	sah
5	.755	.209	sah
6	.56	.209	sah

7	488	.209	sahih
8	.459	.209	sahih
9	.391	.209	sah
10	.382	.209	Sah
11	.396	.209	Sah
12	.341	.209	Sahih
13	.293	.209	Sah
14	.405	.209	Sahih
15	,296	,209	Sah
16	,403	,209	Sahih
17	.289	.209	Sah
18	,351	,209	Sahih
19	,323	,209	Sah
20	.331	.209	Sah

Data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} setiap butir pernyataan indikator variabel Karakter Sopan santun Siswa lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} . (0,209) maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel karakter sopan santun adalah valid maka dapat digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil Respon Angket

a. Kuesioner Media Sosial Tiktok

Adapun kisi-kisi kuesioner angket media sosial tiktok: menguasai tentang tiktok, lama penggunaan tiktok, informasi keagamaan, informasi sosial, informasi hiburan, hasil bermedia sosial, Memperoleh data tentang penggunaan media sosial tiktok, penulis menyebarkan kuesioner berupa angket yang berisi 20 pernyataan kepada siswa SMK Ponpes Maba'ul'ulum Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Dan dapat diperoleh merupakan data variabel bebas atau variabel independent (Variabel X). Angket tersebut menggunakan skala pernyataan angket terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Ya, Tidak, Kadang Kadang, dan Tidak Sama Sekali.

Untuk mengetahui hasil respon pengguna media sosial tiktok dapat dilihat tabel dibawah ini.

No	sampel	Nilai X	No	Sampel	Nilai X	No	sampel	Nilai X
1.	A1	61	31.	A31	67	60.	A60	70
2.	A2	63	32.	A32	65	61.	A61	67
3.	A3	70	33.	A33	66	62.	A62	69
4.	A4	65	34.	A34	76	63.	A63	80
5.	A5	68	35.	A35	63	64.	A64	75
6.	A6	68	36.	A36	68	65.	A65	80
7.	A7	77	37.	A37	66	66.	A66	68
8.	A8	74	38.	A38	66	67.	A67	79
9.	A9	76	39.	A39	66	68.	A68	69
10.	A10	68	40.	A40	76	69.	A69	63
11.	A11	67	41.	A41	69	70.	A70	65
12.	A12	75	42.	A42	75	71.	A71	74
13.	A13	75	43.	A43	67	72.	A72	61
14.	A14	76	44.	A44	67	73.	A73	61
15.	A15	69	45.	A45	75	74.	A74	70
16.	A16	76	46.	A46	71	75.	A75	60
17.	A17	76	47.	A47	60	76.	A76	73
18.	A18	66	48.	A48	70	77.	A77	61
19.	A19	64	49.	A49	74	78.	A78	62
20.	A20	61	50.	A50	68	79.	A79	65
21.	A21	74	51.	A51	77	80.	A80	59
22.	A22	76	52.	A52	79	81.	A81	61
23.	A23	75	53.	A53	71	82.	A82	63
24.	A24	69	54.	A54	73	83.	A83	58
25.	A25	71	55.	A55	65	84.	A84	62
26.	A26	69	56.	A56	66	85.	A85	77
27.	A27	74	57.	A57	66	86.	A86	61
28.	A28	66	58.	A58	76	87.	A87	62
29.	A29	64	59.	A59	75	88.	A88	62
30.	A30	65	Jumlah = 6057			Rata-rata = 86,25		

Berdasarkan hasil respon pengguna media sosial tiktok yang diambil melalui mean dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Deskripsi:

P = Presentase

F = Skor Mean

N = Indikator Mean

Presentase yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

KONFERSI KATEGORI PRESENTASI	
PRESENTASI	INTERPRETASI
80% - 100%	Sangat Baik
60 % - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup Baik
20% - 39%	Kurang Baik.
> 20%	Sangat Kurang Baik.

Dapat dilihat berdasarkan hasil output data pada Variabel X (Media sosial Tik tok) dengan menggunakan spss dapat diketahui bahwa: seluruh Siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum dapat dilihat dari hasil capaian presentase indikator dari setiap data kuesioner angket pada data diatas diketahui bahwa nilai rata-ratanya yaitu 86,25%. Maka hal ini menunjukkan bahwa Siswa SMK Ponpes Manba'ul'ulum mendapatkan nilai yang Sangat Baik.

b. Angket Karakter Sopan Santun Siswa

Adapun kisi-kisi karakter sopan santun siswa meliputi : Sopan Santun dalam berbicara, Sopan Santun dalam bertindak, Sopan Santun terhadap Guru dan Orangtua, Sopan santun terhadap teman, sesame, dan lingkungan. Memperoleh data tentang akhlak siswa, penulis menyebarkan angket yang berisi 20 pernyataan kepada siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum Dukupuntang Cirebon. Maka diperoleh data variabel bebas (Y). Angket tersebut menggunakan skala pernyataan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Baik, Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik.

Untuk mengetahui hasil respon akhlak siswa dapat dilihat tabel dibawah ini :

No	Sampel	Nilai X	No	sampel	Nilai X	No	sampel	Nilai X
1.	B1	57	31.	B31	63	60.	B60	70
2.	B2	62	32.	B32	64	61.	B61	61
3.	B3	68	33.	B33	62	62.	B62	70
4.	B4	68	34.	B34	71	63.	B63	72
5.	B5	65	35.	B35	63	64.	B64	73
6.	B6	62	36.	B36	65	65.	B65	77
7.	B7	76	37.	B37	67	66.	B66	67
8.	B8	74	38.	B38	61	67.	B67	72
9.	B9	74	39.	B39	66	68.	B68	64
10.	B10	65	40.	B40	75	69.	B69	64
11.	B11	68	41.	B41	67	70.	B70	63
12.	B12	73	42.	B42	69	71.	B71	70
13.	B13	72	43.	B43	66	72.	B72	60
14.	B14	66	44.	B44	67	73.	B73	59
15.	B15	70	45.	B45	70	74.	B74	67
16.	B16	73	46.	B46	71	75.	B75	54
17.	B17	70	47.	B47	55	76.	B76	72
18.	B18	67	48.	B48	70	77.	B77	60
19.	B19	63	49.	B49	74	78.	B78	64
20.	B20	63	50.	B50	66	79.	B79	61
21.	B21	66	51.	B51	71	80.	B80	49
22.	B22	70	52.	B52	71	81.	B81	45
23.	B23	68	53.	B53	66	82.	B82	66
24.	B24	68	54.	B54	70	83.	B83	38
25.	B25	70	55.	B55	65	84.	B84	64
26.	B26	64	56.	B56	64	85.	B85	71
27.	B27	66	57.	B57	68	86.	B86	58
28.	B28	68	58.	B58	72	87.	B87	53
29.	B29	63	59.	B59	70	88.	B88	69
30.	B30	59	Jumlah = 5800			Rata-rata = 82,31		

Berdasarkan hasil respon pengguna media sosial tiktok yang diambil melalui mean dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Deskripsi :

P = Presentase

F = Skor Mean

N = Indikator Mean

Presentase yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan kategori penafsiran sebagai berikut:

KONFERSI KATEGORI PRESENTASI

PRESENTASI	INTERPRETASI
80% - 100%	Sangat Baik
60 % - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup Baik
20% - 39%	Kurang Baik
> 20%	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan hasil output data pada Variabel Y (Karakter Sopan Santun Siswa) dengan menggunakan spss dapat diketahui bahwa: seluruh Siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum dapat dilihat dari hasil pencapaian presentase indikator dari tiap tiap angket data pada data diatas diketahui besar nilai rata-rata yaitu 82,31%. Maka hal ini menunjukkan bahwa Siswa SMK Ponpes Manba'ul'ulum mendapatkan nilai yang Sangat Baik.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan sebagai dasar asumsi klasik. Untuk menguji apakah data tersebut normal atau tidak, peneliti melakukan perhitungan menggunakan program SPSS dengan menghasilkan data perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92923216
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.085
	Negative	-.088
Test Statistic		.088

Asymp. Sig. (2-tailed)	.089 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, dengan tingkat kepercayaan 0,05 untuk variabel X (Media Sosial Tik Tok) dan variabel Y (Karakter Sopan Santun Siswa) dengan menggunakan Program SPSS Uji Kolmogrov-Smirnov^a memperoleh nilai asymp sig.2-tiled 0.089. Karena probabilitas di atas 0,05 ($0.089 > 0,05$), maka variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji regresi linear bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan bantuan software komputer menggunakan program SPSS dengan taraf $\alpha = 0,05$. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan regresinya kurang dari 0,05. Hasil penghitungan terdapat pada tabel dibawah ini:

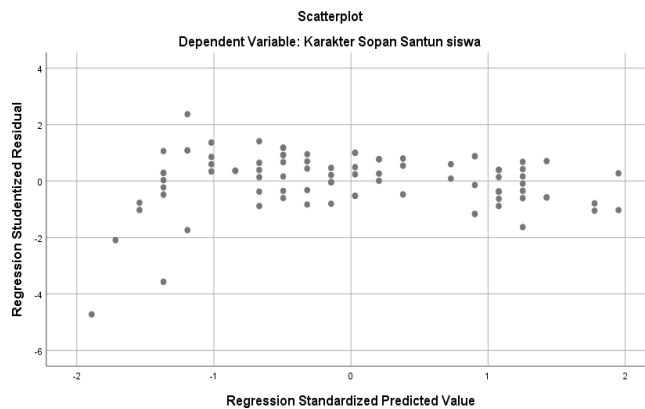
Uji Linieritas
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.302.091	1	2.302.091	147.396	.000 ^b
	Residual	1.343.181	86	15.618		
	Total	3.645.273	87			

- a. Dependent Variable: Karakter Sopan Santun Siswa
Predictors: (Constant), Pengaruh Media Sosial Tiktok

Pada tabel di atas bahwa nilai probabilitas atau sig. Yang diperoleh sebesar 0,000 karena signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan model regresi linear dapat dipakai. Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, dengan tingkat kepercayaan 0,05 untuk variabel X (Media Sosial Tik Tok) dan variabel Y (Karakter Sopan Santun Siswa) menggunakan Program SPSS Uji Kolmogrov-Smirnov^a diperoleh nilai asymp sig.2-tiled 0.089. Karena probabilitas di atas 0,05 ($0.089 > 0,05$), maka variabel tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar Hasil Uji Scatterplot

Dari hasil gambar uji scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 (nol) dan titik-titik tersebut tidak mengumpul pada salah satu tempat saja, hanya di atas atau hanya di bawah saja, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linear digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini, uji linieritas menggunakan bantuan perangkat computer dengan program SPSS dengan taraf $\alpha = 0,05$. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikan regresi kurang dari 0,05. Hasil penghitungannya terdapat pada tabel dibawah ini:

Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.053	5.112		.793	.430
Pengaruh Media Sosial Tiktok	.899	.074	.795	12.141	.000

a. Dependent Variable: Karakter Sopan Santun Siswa

Tabel di atas menunjukkan regresi yang dicari Nilai Sig. Variabel di atas adalah $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai pada kolom B signifikan, artinya persamaan paling tepat untuk variabel tersebut adalah:

$$Y = 4.053 + 0,899X$$

Dengan X = Media sosial tik tok

Y = Akhlak Siswa

Dari tabel di atas diketahui nilai Sig ($0.000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media sosial tik tok terhadap Karakter sopan santun siswa di SMK Ponpes Manba'ul'ulum Dukupuntang Cirebon.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap karakter sopan santun siswa. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh t hitung 3.952 (lihat pada tabel). Kemudian mencari t tabel pada $\alpha = 0,05 : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df). Jadi $df = 88 - 2 = 86$. Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.98793, oleh karena itu t hitung $>$ t tabel ($3.952 > 1.98793$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun siswa.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap karakter sopan santun siswa. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh t hitung 3.952 (lihat pada tabel). Kemudian mencari t tabel pada $\alpha = 0,05 : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df). Jadi $df = 88 - 2 = 86$. Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.98793, oleh karena itu t hitung $>$ t tabel ($3.952 > 1.98793$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun siswa.

Hasil Uji t
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.627	3.952

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Media Sosial Tiktok

b. Dependent Variable: Karakter Sopan Santun Siswa

Tabel di atas menunjukkan besarnya pengaruh antar variabel (r) yang di dapat dari koefisien determinasi. Pada tabel terdapat R.Square sebesar 0,632 dari koefisien korelasi 0,795. R.Square disebut koefisien determinasi. Dalam hal ini berarti 63,2 % karakter sopan santun siswa dapat dijelaskan oleh variabel media sosial tiktok sedangkan sisanya 38,8 % dijelaskan oleh variabel lain.

2. Pembahasan

Berdasarkan data terkait dengan pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum sebagai berikut:

1. Respon Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial Tik Tok

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa respon Siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum Cirebon memanfaatkan media sosial tik tok sebesar 86,25%. Artinya sebagian besar siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum Cirebon memanfaatkan media sosial tik tok dikatagorikan Sangat baik.

Hal tersebut respon siswa dalam memanfaatkan media sosial tiktok sangat baik dan memanfaatkannya ke hal-hal yang positif sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi, referensi belajar dan mendapatkan wawasan yang lebih luas.

2. Respon Karakter Sopan Santun Siswa Dalam Menggunakan Media Sosial Tik Tok

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa respon penilaian siswa terhadap karakter sopan Santun di SMK Ponpes Manbaul'ulum Cirebon sebesar 82,31%. Artinya sebagian besar siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum Dukupuntang Cirebon memiliki karakter sopan santun Sangat baik.

Berdasarkan penelitian, peneliti menganalisis bahwa respon akhlak siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum secara umum sangat baik dan tentunya akhlak yang dimiliki tidak lepas dari bimbingan para guru dan memanfaatkan tiktok ke hal-hal yang baik sehingga siswa cenderung memiliki sopan santun.

3. Pengaruh Media Sosial Tik tok terhadap karakter sopan santun pada Siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum Cirebon

Karakter sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Norma sopan santun merupakan suatu peraturan hidup yang timbul dari lingkungan, pergaulan seseorang. Norma kesopanan bersifat relatif yang berbeda-beda setiap tempat, lingkungan dan waktu. Sikap sopan santun yaitu dengan cara memperlakukan orang lain dengan baik, menghormati orang lain, bertutur kata dengan baik, memiliki kepedulian tinggi terhadap sesama.

Adapun indikator karakter sopan santun yaitu : Sopan santun dalam berbicara, sopan santun dalam bertindak, sopan santun terhadap orang tua, sopan santun terhadap guru, dan sopan santun terhadap sesama atau lingkungan sekitar. Berbicara mengenai aplikasi tiktok memang sudah tak asing lagi di kalangan generasi muda. Bukan hanya anak-anak, remaja serta orang dewasa pun menggunakannya.

Kehadiran aplikasi tiktok membawa dampak yang besar bagi kehidupan terutama pada perkembangan karakter sopan santun peserta didik, baik itu dari cara berbicara ataupun tingkah laku mereka kepada orang tua ataupun kepada guru. Berbeda dengan siswa di SMK Ponpes Manba'ul'ulum mereka menggunakan aplikasi tiktok tidak banyak melihat ke hal yang negatif seperti melihat konten-konten yang semrono. Akan tetapi parasiswa menggunakan aplikasi tiktok untuk menaikkan kuitas belajar mereka dan seringkali melihat konten yang menjadikan akhlak mereka semakin membaik dari sebelumnya

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak siswa di SMK Manba'ululum Cirebon dari hasil perhitungan program SPSS diperoleh t hitung 3.952. Kemudian di cari t tabel pada $\alpha = 0,05 : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = 25. Diperoleh nilai t tabel sebesar 1.98793, oleh karena itu t hitung > t tabel (3.952 > 1.98793) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun.

SIMPULAN

Hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Setelah melakukan evaluasi hasil pengolahan data dengan beberapa tahapan yakni uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana. Dapat kita ketahui seberapa nilai respon siswa SMK Ponpes Manba'ul'ulum Cirebon dalam memanfaatkan media sosial tiktok yaitu sebesar 86,25%. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum Cirebon dalam memanfaatkan media sosial tiktok adalah sangat baik.

Dapat kita ketahui respon siswa terhadap karakter sopan santun di SMK Ponpes Manbaul'ulum Cirebon sebesar 82,31%. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa SMK Ponpes Manbaul'ulum Cirebon memiliki karakter sopan santun yang sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun siswa di SMK Manba'ululum Cirebon dari hasil perhitungan program SPSS diperoleh t hitung 3.952. Kemudian di cari t tabel pada $\alpha = 0,05 : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = 25. Diperoleh nilai t tabel sebesar 1.98793, oleh karena itu t hitung $>$ t tabel ($3.952 > 1.98793$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun. Terdapat besarnya pengaruh antara variabel (r) yang dihasilkan dari koefisiensi determinasi. Dapat dilihat pada tabel yang dihasilkan dibab sebelumnya terdapat R . Square sebesar 0.632 dari koefisien korelasi 0.795. Dalam hal ini berarti 63,2 % karakter sopan santun siswa dapat dijelaskan atau dapat dipengaruhi oleh variabel media sosial tiktok sedangkan sisanya 38,8 % dijelaskan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari, M. A. (2017). Perilaku sosial santri pondok pesantren. *Spiritualita*, 1(1), 1– 18.
- Lolang, En. (2014).) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Semarang, U., Studi, P., Hukum, I., Semarang, U., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Semarang, U. (2017). *Mahasiswa Yang Ditujukan Kepada Dosen Enggar Dhian Pratamanti Rati Riana Sofyandanu Setiadi Language Politeness In A Whatsapp Message Sent By Student To His Lecturer*. 19(2), 230–239.
- Maulana, M. R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri*. 6422.
- Media, D., & Kajian, D. (2021). *Implikatur pada meme islam di instagram sebagai wujud digitalisasi media dakwah: kajian pragmatik*. 23(1), 22–37.

- Muslim. (2016). Jenis Penelitian Komunikasi. *Progam Ilmu Komunikasi, FISIB, Universitas Pakuan* 77, 1(10), 77–85.
- Muthmainnah Biduri, Muhammad akhir, & Rahmatiah. (2023). Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.205>
- Muzayanati, A., Sutrisno, S., & Ramadhana, N. H. (2022). Pengaruh konten tiktok terhadap degradasi akhlak anak madrasah ibtidaiah di masa pandemi. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(1), 43–54.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Pujihastuti, I. (2010). *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2 (1), 43-56.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)*. 3.
- Putra, F. R., Imron, A., & Benty, D. D. N. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 182–191.
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Dwi, R. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri. *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 32–41.
- Santoso, L. T. U. W. S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas IV SDN Trosobo II. *Jpgsd*, 9(9), 3188– 3197